

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Mamik, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara historik dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali data secara teoritis yang dibangun (berdasarkan data) yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan dan bertemu narasumber untuk mengumpulkan data (dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi) penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus atau *case study* adalah bagian dari studi kasus yang mendalami satu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan

¹ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 4

melibatkan berbagai sumber informasi.² Studi kasus merupakan jenis penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang.³

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Bank Jatim Syariah beralamatkan Jl. Diponegoro No. 50, Semampir, Kecamatan Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64129, Indonesia. Secara geografis wilayah, letak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri berrada di koordinat $7^{\circ}48'36.8''S$ $112^{\circ}00'35.3''E$. Terletak diantara Bukopin dan ABC Finance. Adapun jam operasionalnya yaitu:

1. Senin : 7:30 AM – 4.30 PM
2. Selasa : 7:30 AM – 4.30PM
3. Rabu : 7:30 AM – 4.30 PM
4. Kamis : 7:30 AM – 4.30 PM
5. Jumat : 7:30 AM – 4.30 PM

Peneliti memilih lokasi di lembaga tersebut, karena tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, selaku banknya masyarakat Jawa Timur yang berbasis Syariah dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulanya*, (Jakarta: Grasindo), hal. 49

³ Mamik, *Metode Kualitatif...* hal 34

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri didalam suatu penelitian kualitatif bertindak sebagai intrumen (alat penelitian) sekaligus pengumpul data.⁴ Sehingga kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan/mutlak. Kehadiran peneliti berperan dalam mengkaji atau menggali informasi lebih dalam tentang rumusan masalah yang ingin di bahas. Selain itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian, sangat penting dalam mendapatkan data sekaligus informasi yang sesuai dengan yang peneliti teliti.

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dimana dalam mengumpulkan data, peneliti terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Selain itu, selama berlangsungnya penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada lembaga/subyek penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati serta memperoleh data dengan mudah dan terbuka, sekaligus subjek dapat memberikan partisipasinya dalam memberikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Sember data menurut Arikunto adalah subjek dari mana suatu data diperoleh. Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen-dokumen.⁵ Data kualitatif dimaksud merupakan bahan-bahan yang direkam atau ditulis

⁴Albi Anggito & Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif...* hal. 75

⁵Suharjono, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 43

oleh peneliti itu sendiri. Bahan-bahan itu menyangkut hal-hal khusus yang merupakan bahan mentah yang akan terlibat dan menjadi unsur penting dalam suatu analisis.⁶ Data dari penelitian ini ada dua yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber berupa wawancara dan observasi. Data dari penelitian ini langsung berasal dari wawancara dengan pegawai Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari narasumbernya. Adapun data sekunder dari penelitian ini berasal dari berbagai literatur seperti sumber buku, majalah ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi dan sumber data lainya terpercaya keaslianya untuk menunjang penyusunan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan) adalah kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indra, mulai dari penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷ Observasi

⁶ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 75

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hal. 156

yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dan mencatat yang berhubungan dengan upaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

2. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁸ Dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada bagian pembiayaan, analisis pembiayaan dan devisi penyelesaian pembiayaan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri .
3. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan peneliti yaitu berupa data kelembagaan seperti sejarah, visi & misi, struktur organisasi dan produk pembiayaan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami dan hasil temuannya dapat di

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372

⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 248

informasikan kepada orang lain.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip di dalam bukunya Sugiyono aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹¹ Data yang diperoleh dari lapangan nantinya, jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data/menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.¹² Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks atau narasi.

3. Penarikan Kesimpulan atau *Verification*

Setelah data di reduksi dan display data, langkah selanjutnya yaitu dengan menarik suatu kesimpulan (*verification*). Kesimpulan awal yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 244

¹¹ *Ibid.*, hal 247

¹² *Ibid.*, hal. 252

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tujuan melakukan pengecekan data yaitu untuk memperoleh keabsahan temuan. Peneliti menggunakan pengujian kredibilitas data yaitu berupa perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, meningkatkan ketelitian dan ketekunan, triangulasi, *membercheck*, serta menganalisis kasus negatif.¹⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu dengan peneliti kembali ke lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, bertujuan untuk mengecek kebenaran atas data yang ditemukan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 249

¹⁴ *Ibid.*, hal. 272

kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Dalam berdiskusi dengan teman sejawat, peneliti melakukan tukar informasi dengan peneliti lainya dengan penelitian sejenis. Dengan tukar informasi membantu peneliti dalam pengecekan suatu data, sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya kebenarannya.

4. Triangulasi

Triangulasi yaitu peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

5. *Membercheck*

Membrcheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.¹⁶

6. Analisis Kasus Negatif

Dalam menganalisis kasus negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan. Peneliti mencari tahu penyebab perbedaan data tersebut. Bila dirasa tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan dapat dipercaya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 294

¹⁶ *Ibid.*, hal 276

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan/pran Lapangan

Persiapan yang dilakukan peneliti antara lain menyusun perencanaan penelitian, memilih lembaga yang dijadikan obyek penelitian, mengurus surat perizinan, melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian dan yang paling utama yaitu persoalan menjaga etika dalam penelitian.

2. Lapangan

Saat memasuki lapangan, tahap pertama yang dilakukan, peneliti harus memahami kondisi lingkungan sekitar. Setelah itu peneliti diharapkan aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).

3. Pengolahan Data

Setelah data didapat peneliti akan melakukan reduksi data (memilah-milah data, memfokuskan, memperinci), display data (mengkategorikan data), analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dalam meningkatkan keabsahan data dan menafsirkan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan tahap-tahap penelitian.